

BAB III

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik observasional dengan desain potong lintang atau *cross sectional* dan pendekatan retrospektif. Pada penelitian *cross sectional*, pengamatan untuk pengukuran variabel dilakukan pada satu waktu tertentu bersamaan dengan pengukuran subyek, yang berarti peneliti melakukan observasi satu kali saja pada tiap subjek. Pendekatan retrospektif disini yaitu dengan menelusur kebelakang, 6 bulan yang lalu. Dengan demikian, studi *cross-sectional* ini, peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap penelitian yang dilakukan (Sumantri, SKM., 2015).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Subyek penelitian dapat berupa manusia, hewan coba, data rekam medis, data laboratorium, dan lain-lain, dan karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian. Populasi dapat dibagi menjadi dua yaitu populasi target dan populasi terjangkau (Sastroasmoro, 2014).

1. **Populasi target** merupakan populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang pernah melakukan pemeriksaan mata dan tes glukosa darah.
2. **Populasi terjangkau** adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi target pada penelitian ini adalah pasien di RSUD Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah melakukan pemeriksaan mata dan tes glukosa darah serta datanya tercatat di rekam medis.
3. **Sampel** adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmooto & Ismael, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah pasien di RSUD Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah melakukan pemeriksaan mata dan tes glukosa darah serta datanya tercatat di rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi eksklusif.

Rumus :

$$n = \frac{z^2 \times p(1 - p)}{d^2}$$

n : jumlah sampel yang diperlukan

z : nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan (untuk tingkat kemaknaan 5% adalah 1,96)

p : harga proporsi penderita DM dengan komplikasi Katarak di Gunung Kidul (2%) (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1997)

d : kesalahan maksimal (5%)

Dengan perhitungan dengan rumus Lemeshow, diperoleh minimal jumlah sampel yang ditentukan yaitu 32 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien yang pernah melakukan pemeriksaan mata dengan oftalmoskopi dan slitlamp di RSUD Wonosari dari bulan Januari hingga Juni 2018 serta datanya tercatat dalam rekam medis.
2. Pasien yang pernah melakukan pemeriksaan glukosa darah di RSUD Wonosari dari bulan Januari hingga Juni 2018 serta datanya tercatat dalam rekam medis.
3. Responden berusia ≥ 40 tahun (Vicente Victor D Ocampo, Jr, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Data rekam medis responden tidak lengkap.
2. Penderita DM dengan riwayat trauma mata.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel yang memenuhi sebanyak 297 pasien. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini sebanyak 297 pasien.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

4. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan September 2018 – Mei 2019. Data penelitian yang diambil merupakan rekam medis pasien yang sesuai kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi pada periode Januari hingga Juni 2018.

D. Variabel

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki subyek penelitian yang dapat berubah dari satu subyek ke subyek lain (Sudigdo Sastroasmoro, 2014).

6. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang apabila dia berubah akan mempengaruhi hasil dari variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah diabetes melitus menggunakan tes glukosa darah.

7. Variabel tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah angka kejadian katarak.

E. Definisi operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Penderita diabetes melitus adalah seseorang yang terdiagnosis diabetes melitus dan memiliki hasil pemeriksaan kadar gula darah yang tinggi serta tercatat di dalam rekam medis pasien.
2. Penderita katarak adalah seseorang terdiagnosis katarak yang terlihat dalam pemeriksaan oftalmoskopi dan atau slitlamp serta tercatat di dalam rekam medis pasien.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen rekam medis pasien, surat izin pengambilan data pasien, surat izin penelitian, dan tabel data pasien.

G. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi masalah.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Sidang proposal penelitian.
 - d. Revisi proposal penelitian.
 - e. Mengurus surat izin penelitian dan *ethical clearance* dari Fakultas untuk melakukan penelitian di RSUD Wonosari.
2. Tahap pelaksanaan

- a. Meminta persetujuan RSUD Wonosari dengan menggunakan surat izin untuk pengambilan data rekam medis.
- b. Pemilihan sampel sebagai subjek penelitian dari rekam medis pasien yaitu dengan mencari yang sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak sesuai dengan kriteria eksklusi.
- c. Pengumpulan dan Pengelompokkan data dilakukan dengan cara mencatat data-data rekam medis yang dibutuhkan pada penelitian ini. Data yang dicatat meliputi usia, pekerjaan, kadar gula darah puasa (GDP), kadar gula darah 2 jam post prandial (GD 2 jam PP), hasil pemeriksaan oftalmoskopi dan slitlamp.
- d. Melakukan analisis data dengan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dan menginterpretasikan hasil.
- e. Penyusunan hasil penelitian.

H. Uji Reabilitas dan Validitas

Instrumen dalam penelitian ini keterkaitan antara besarnya risiko diabetes melitus sebagai faktor terjadinya katarak pada pasien di RSUD Wonosari Daerah Istimewa Yogyakarta ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena data yang digunakan peneliti berupa data sekunder yaitu rekam medis.

I. Analisis Data

8. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap variabel penelitian termasuk karakteristik sampel penelitian yang digunakan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

9. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat nilai p menggunakan uji hipotesis Chi Square serta untuk mengetahui besar faktor risiko melalui odds ratio.

Kedua analisa data ini dilakukan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 16.0*.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini menjaga kerahasiaan dan tidak menyebarluaskan data identitas pasien yang meliputi: nama dan alamat sebagai wujud dari hak pasien. Untuk menjamin legalitas penelitian ini akan diajukan permohonan *ethical clearance* ke Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.